

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “*Relasi Damai Mayoritas dan Minoritas (Studi Kasus NU dan LDII di Desa Pilangrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak)*”, maka diharapkan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah di atas yang menjadi fokus penelitian ini. Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas:

1. Pola hubungan intern umat Islam antara mayoritas NU dan minoritas LDII, jika berkaitan dengan peribadahan mereka cenderung eksklusif berbeda jika berkaitan dengan hubungan sosial mereka cenderung inklusif bahkan ada yang plural, karena walaupun NU dan LDII menggunakan ajaran-ajaran yang berbeda mereka masih tetap saling menghargai satu dengan yang lain sehingga terciptanya keadaan yang kondusif dalam hubungan intern umat beragama antara NU dengan LDII di Desa Pilangrejo.
2. Dalam mewujudkan relasi damai antara mayoritas NU dan minoritas LDII di Desa Pilangrejo ditandai adanya saling komunikasi timbal balik dalam urusan sosial maupun kegiatan keagamaan. Hal tersebut juga dapat terintegrasi dengan baik berdasarkan keempat fungsi sosial dari teori Parsons yaitu NU dan LDII adalah mampu beradaptasi untuk hal keagamaan dan bagaimana dia menyikapi perbedaan yang diwujudkan dalam kehidupan sosial masyarakatnya dengan saling tolong menolong dalam berbagai keadaan; dalam mencapai tujuan sama-sama saling membuka diri dengan lingkungan sekitar dengan sikap saling tolong menolong, saling menghargai dan menghormati perbedaan-perbedaan yang telah terjadi di masyarakat Pilangrejo; berintegrasinya warga NU dan LDII maupun pemerintah desa melalui kegiatan kebudayaan maupun kegiatan sosial dapat menciptakan solidaritas intern umat beragama tanpa adanya paksaan dan dalam kesadaran; dan terakhir dalam memelihara pola-pola NU-LDII dan pemerintah desa berupaya dalam mewujudkan keharmonisan dalam urusan sosial maupun keagamaan hal dengan cara saling tolong menolong, dan ikut berpartisipasi dalam wadah yang di berikan untuk saling berpendapat tentang isu-isu mengenai permasalahan desa yang berkaitan dengan toleransi.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang “*Relasi Damai Mayoritas dan Minoritas (Studi Kasus NU dan LDII di Desa Pilangrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak)*”, beberapa saran yang penulis ingin sampaikan:

1. Dalam upaya mengurangi kasus-kasus konflik di Desa Pilangrejo relasi dengan antar umat beragama sangat diperlukan baik dalam berbagai bidang sosial dan lainnya.
2. Dalam keadaan kondusifitas masyarakat Pilangrejo dapat dilakukan musyawarah rutin agar terhindar dari konflik-konflik keagamaan.
3. Selain itu pemerintah desa Pilangrejo diharapkan dapat meningkatkan berbagai macam kebersamaan sehingga terjalannya hubungan damai di Desa Pilangrejo.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT., selesailah penelitian tentang “*Relasi Damai Mayoritas dan Minoritas (Studi Kasus NU dan LDII di Desa Pilangrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak)*”. Tulisan ini merupakan hasil maksimal yang dapat peneliti sajikan, tentu saja di dalamnya masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga masih ada peluang bagi adanya perumusan ulang, revisi, dan rekontruksi secara terus menerus, guna untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Oleh karena itu, kritik beserta saran untuk perbaikan dan penyempurnaan hasil penelitian ini sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti, dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya. Amin.